

## ABSTRAK

Sejak permulaan, Markus secara singkat memperkenalkan program keseluruhan Injilnya, "Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah" (Mrk 1:1). Dua gelar yang diberikan kepada Yesus ialah Kristus dan Anak Allah. Gelar Kristus (= Mesias) dinyatakan oleh Yohanes Pembaptis ketika tampil dan memperkenalkan diri sebagai orang yang mempersiapkan kedatangan-Nya (Mrk 1:7-8). Gelar Anak Allah dinyatakan oleh Bapa dalam peristiwa pembaptisan Yesus (Mrk 1:9-11). Itulah inti dari seluruh Injil Markus.

Program Markus dijelaskan melalui dua bagian Injil yang mencerminkan dua tahap perwahyuan Yesus. Bagian pertama dijawab pada pengakuan Petrus, "Engkau adalah Mesias" (Mrk 8:29). Bagian kedua mendapat jawaban dari pengakuan kepala pasukan, "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah" (Mrk 15:39). Dua bagian itu memperlihatkan pandangan kristologi tertentu. Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang bersengsara.

Kristologi yang ditampilkan dalam Injil Markus sekaligus menjadi pola kemuridan. Kristologi dan kemuridan dapat dilihat paling jelas pada bagian sentral Injil Markus, Mrk 8:22-10:52. Yesus yang diikuti oleh para murid adalah Mesias, Anak Allah yang bersengsara, bukan sebagai tokoh politik yang akan berkuasa. Bagi Markus, tidak mungkin menjadi murid Yesus dengan menyingkirkan salib. Maka, konsekweni menjadi murid adalah menyangkal diri, menikul salib, dan menjadi hamba yang berani menyerahkan nyawanya.

Murid yang ditampilkan dalam Injil Markus adalah murid yang gagal. Itu menunjukkan bahwa tak seorangpun dapat mengikuti Yesus dan menjadi murid-Nya dengan kekuatannya sendiri. Namun kegagalan para murid tidak berarti kegagalan Yesus. Ia akan mengumpulkan kembali para murid yang tercerai berai. Di Galilea Yesus memulai perutusan-Nya, di sana pula para murid akan memulainya secara baru. Oleh sebab itu, menjadi murid tidak perlu merasa takut asalkan setia menjalin relasi dengan Yesus dan menyerahkan hidupnya secara total kepada-Nya.

## ABSTRACT

Since beginning, Mark introduced the whole programs of his Gospel briefly, "The beginning of the gospel about Jesus Christ, the Son of God" (Mk 1:1). Two titles given to Jesus were Christ and the Son of God. The Christ (= Messiah) was preached by John the Baptist when coming and introducing himself as one preparing His coming (Mk 1:7-8). The title of the Son of God was revealed by the Father in the baptism of Jesus (Mk 1:9-11). This was the essence of the whole Gospel according to Mark.

Mark's program was explained in two parts of the Gospel reflecting two periods of Jesus' revelation. The first part was answered in the confession of Peter, "You are the Christ" (Mk 8:39). The second part got the answer from the confession of centurion, "Truly, this man was God's Son!" (Mk 15:39). Both parts showed a certain christological point of view. Jesus was Messiah, the Son of God who was in suffer.

The christology shown in Mark would also be disciple pattern. The christology and the discipleship could be seen very clearly in the central part of the Mark, Mk 8:22-10:52. Jesus who was followed by His disciples was the Christ, the Son of God who was in suffer, not as a political figure who would hold the power. For Mark, impossible to be a disciple means to deny himself, to shoulder the cross, and to be a servant daring to give his soul.

The disciple shown in Mark was the fail disciple. It showed that nobody could follow Jesus and be His disciple by having his own power. The failure of disciple, however, did not mean Jesus failure. He would reassemble His scattered disciples. In Galilee Jesus started His ministry, there His disciples would also start newly. To be a disciple, therefore, is not necessary to be afraid if he faithfully makes relation with Jesus and gives life to Him totally.